

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN MEI



I WAYAN SUNARTA
NO. REG. 18.05.19870414034

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19870414034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Sunarta
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Kepenyuluhan
Tugas/Specialisasi :
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali


No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	-	Penyusunan Konsep materi	-	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Jumat, 02 Mei 2024
2	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hari Suci Tumpek Kandang	Minggu, 04 Mei 2024
3	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 08 Mei 2024
4	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 10 Mei 2024
5	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit Tentang Hari Suci Tumpek Kandang	Selasa, 14 Mei 2024

6	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Kec. Karangasem Tentang Tri Hita Karana	Sabtu, 18 Mei 2024
7	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 22 Mei 2024
8	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pasraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Tri Hita Karana	Mingg, 26 Mei 2024
9	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Tri Hita Karana	Selasa, 28 Mei 2024
10		Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online, Pemantauan Upacara			Mei 2024

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN MEI TAHUN 2024

- I. NAMA : I Wayan Sunarta, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Konsep materi	Jumat, 02 Mei 2024		<ul style="list-style-type: none">• Hari Suci Tumpek Kandang• Tri Hita Karana	13.00.Wita
2	Kegiatan rembug bersama dalam rangka peningkatan pelayanan ngenter pemuspaan di Pura Dalem Desa Adat Seraya Serangkaian Acara Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Manawa Ratna dan Usabha Dalem Di Pura Dalem Desa Adat Seraya	Jumat, 02 Mei 2024	Pura Dalem Desa Adat Seraya	Peningkatan Pelayanan sebagai pasilitator ngenter pemuspaan di Pura Dalem Desa Adat Seraya	18.00 Wita
3	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Minggu, 04 Mei 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
4	Penyuluhan Melalui Media Sosial Tiktok	Minggu, 04 Mei 2024	Media Sosial Tiktok	Pengguna Media Sosial Tiktok	10.00 Wita
5	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Rabu, 08 Mei 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	15.00-17.00 Wita
6	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Kamis, 09 Mei 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita
7	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya	Jumat, 10 Mei 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	15.00-17.00 Wita

	Suara Shanti Kebon Bukit				
8	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit, Desa Adat Kebon Bukit	Selasa, 14 Mei 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem	Br. Adat Kebon Bukit	17.00-19.00 Wita
9	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Rabu, 15 Mei 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	09.00-10.00 Wita
10	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Sabtu, 18 Mei 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Pakis Desa Adat Bukit	17.00-19.00 Wita
11	Penyuluhan Melalui Media Sosial Whatsapp	Sabtu, 18 Mei 2024	Media Sosial Whatsapp	Pengguna Media Sosial Whatsapp	10.00 Wita
12	Melaksanakan Konsultasi Perorangan	Minggu, 19 Mei 2024	Desa Adat Bukit	Warga Desa Adat Bukit	17.00 Wita
13	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Rabu, 22 Mei 2024	Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
14	Bimbingan melalui Seni Inovatif Bondres Program Mutiara di Pura Dadia Batur Sari Tegalinggah karangasem	Rabu, 22 Mei 2024	Desa Adat Tegalinggah	Pangempon Pura Dadia Batur Sari Tegalinggah	09.00 Wita
15	Bimbingan melalui Seni Inovatif Bondres Program Mutiara di Pura Dadia Sambilaklak Kubu	Kamis, 23 Mei 2024	Kecamatan Kubu	Pangempon Pura Dadia	10.00 Wita
16	Penyuluhan Melalui Media Sosial Facebook	Jumat, 24 Mei 2024	Media Sosial Facebook	Pengguna Media Sosial Facebook	10.00 Wita
17	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Minggu, 26 Mei 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	15.00-17.00 Wita
18	Penyuluhan Melalui Media Sosial Facebook	Senin, 27 Mei 2024	Media Sosial Facebook	Pengguna Media Sosial Facebook	10.00 Wita
19	Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam kegiatan Evaluasi Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama 2024	Selasa, 28 Mei 2024	Desa Adat Jumenang	-	10.00 Wita

20	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Selasa, 28 Mei 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	15.00-17.00 Wita
----	---	---------------------	---------------------------------------	--	---------------------


IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.


V. EVALUASI


- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029

Tumpek Kandang : Perwujudan Kasih Terhadap Binatang

OLEH

I Wayan Sunarta, S.Pd

Berbuatlah agar semua orang, binatang-binatang dan semua makhluk
hidup berbahagia. Yjurveda XVI.48

Di dalam agama Hindu dikenal adanya berbagai usaha atau media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu dari usaha atau media itu adalah melalui pelaksanaan hari-hari raya keagamaan. Di antara demikian banyak hari-hari raya Hindu, satu di antaranya adalah hari untuk memuja keagungan Tuhan Yang Maha Esa melalui pemeliharaan atas ciptaan-Nya berupa binatang ternak atau peliharaan. Umat Hindu di Bali menyebut hari itu adalah hari Tumpek Kandang atau Hari Tumpek Uye, yakni jatuh pada setiap hari Sabtu Kliwon Wuku Uye menurut perhitungan kalender Bali-Jawa. Hari ini datang setiap enam bulan (210 hari) sekali. Pada hari ini umat Hindu membuat upacara memuja keagungan Tuhan Yang Mahaesa sebagai Siva atau Pasupati, yang memelihara semua makhluk di alam semesta ini. Pemujaan kepada Tuhan Yang Mahaesa ini diwujudkan dengan memberikan upacara selamatn terhadap semua bintang, khususnya binatang ternak atau piaraaan.

Bagi mereka yang bukan masyarakat Bali tentunya bertanya-tanya, demikian sibuknya masyarakat Bali melaksanakan berbagai aktivitas kegamaan. Hampir seharian waktu ibu-ibu digunakan untuk membuat sesajen atau sarana upacara keagamaan. Pertanyaan sejenis juga sering ditanyakan oleh pengamat Manca Negara. Seorang Professor dari Universitas California pernah menemui penulis menanyakan tentang kesibukan masyarakat Bali yang diabdikan untuk kepentingan agamanya. Terhadap pertanyaan ini, agama Hindu menyatakan bahwa harta benda yang diperoleh hendaknya didayagunakan untuk tiga hal, yaitu Artha kasadyaning Dharma, kasadyaning Artha dan kasadyaning Kama yang maknanya untuk didayagunakan untuk kepentingan Dharma, untuk kepentingan Artha dan untuk kepentingan Kama. Jadi sepertiga didayagunakan untuk kepentingan Dharma dalam pengertian yang luas termasuk berbagai aktivitas agama dan pendidikan, sepertiga untuk kepentingan Artha sendiri, yakni pengembangan modal (investasi) dan sepertiga lagi untuk kepentingan

Kama, yakni untuk dinikmati. Dalam menikmati sesuatu, hendaknya yang dinikmati itu dipersembahkan terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Kitab suci Veda maupun Bhagavadgita menyatakan adalah seorang pencuri yang menikmati dosanya sendiri bila seseorang menikmati sesuatu tidak mempersembahkannya terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Mahaesa. Makanan yang telah dipersembahkan kemudian dimohon untuk dinikmati disebut Yajñasana atau Prasadam, yang di Bali disebut 'lungsuran', makanan ini diyakini telah diberkati oleh Tuhan Yang Mahaesa.

Apakah Hindu memuja binatang ?

Di samping hari Tumpek Uye atau Tumpek Kandang, dalam hari-hari raya Hindu di Bali terdapat juga lima jenis Tumpek yang lain, yaitu Tumpek Bubuh atau Tumpek Wariga yakni upacara selamat untuk tumbuh-tumbuhan, Tumpek Landep, selamat untuk senjata, Tumpek Kuningan, selamat untuk gamelan, Tumpek Wayang, selamat untuk wayang dan Tumpek Krulut, selamat untuk unggas. Umumnya upacara selamat untuk unggas ini digabungkan pada hari Tumpek Uye ini.

Lontar Sundarigama yang memberi petunjuk tentang hari-hari raya Hindu di Indonesia menyatakan : Hari Tumpek Kandang adalah upacara selamat untuk binatang-binatang, binatang yang disemblih dan binatang piaraan, hakekatnya adalah untuk memuja Tuhan Yang Mahaesa, Siwa yang disebut Rare Angon, penggembala makhluk. Berdasarkan kutipan ini, tegas bahwa yang dipuja adalah Tuhan Yang Mahaesa, bukan memuja binatang, demikian pula terhadap tumbuh-tumbuhan, senjata-senjata, gamelan dan sebagainya. Mengapa membuat upacara selamat terhadap hal-hal tersebut ? Dalam ajaran agama Hindu, keharmonisan hidup dengan semua makhluk dan alam semesta senantiasa diamanatkan. Manusia hendaknya selaras dan hidup harmonis dengan alam semesta, khususnya bumi ini dan dengan ciptaan-Nya yang lain, termasuk tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dalam ajaran Hindu, semua makhluk diyakini memiliki jiwa yang berasal dari Tuhan Yang Mahaesa. Doa umat Hindu sehari-hari (dalam puja Tri Sandhya) dengan tegas menyatakan : Sarvaprani hitankarah (hendaknya semua makhluk hidup sejahtera) adalah doa yang bersifat universal untuk keseimbangan jagat raya dan segala isinya. Upacara selamat kepada binatang dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang kepada semua binatang, khususnya binatang ternak atau piaraan. Bagi masyarakat agraris, binatang khususnya sapi sangat membantu manusia. Tenaganya

untuk bekerja di sawah, susunya untuk kesegaran dan kesehatan manusia bahkan kotorannya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Umat Hindu sangat memuliakan sapi, dan sapi dalam tradisi Hindu hendaknya dihormati sebagai ibu, di samping juga bumi pertiwi, kitab suci dan lain sebagainya.

Bagaimana halnya dengan barong dan binatang-binatang mitos dalam agama Hindu ? Binatang-binatang tersebut diyakini sebagai binatang piaraan, wahana atau tunggangan para dewa, berbagai manifestasi Tuhan Yang Mahaesa. Di dalam kitab suci Veda dinyatakan Tuhan mengambil wujud sebagai garuda untuk memberikan rasa aman dan kesejahteraan bagi umat manusia, demikian pula angsa, merak, barong dan lain- sebagainya. Tuhan Yang Mahaesa dapat mengambil wujud-wujud tertentu sebagai yang didambakan oleh umat manusia. Ia hadir berwujud atau tidak berwujud (Sarupa atau Nirrupa), personal atau impersonal sesuai dengan kemampuan manusia. Barong disebut Banaspati yang artinya raja hutan atau raja pohon, ia juga disebut Mrgapati, raja dari semua binatang buas. Tuhan Yang Mahaesa atau Siva disebut Pasupati, pengendali dan gembala semua binatang piaraan. Dalam Hindu, Tuhan Yang Mahaesa disebut dengan ribuan nama (Sahasra nama Brahman).

Agama Hindu di Bali telah manyatu padu dengan kehidupan masyarakat Bali. Bagi para pengamat sepintas, sangat sulit membedakan antara agama, adat, budaya, tradisi dan sebagainya yang telah sedemikian rupa terjalin bagaikan kain endek atau tenun ikat Bali. Seseorang sering menyatakan untuk kegiatan upacara agama disebut upacara adat. Di Bali tidak ada adat yang memiliki upacara. Semua upacara yang dilakukan di Bali sesungguhnya adalah upacara agama. Demikian pula seni budaya Bali, pada mulanya diabdikan hanya untuk keagungan Tuhan Yang Mahaesa, namun kini merupakan sesuatu yang menarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Upacara-upacara keagamaan di Bali, khususnya upacara Tumpek membawa misi pelestarian lingkungan baik lingkungan alam maupun lingkungan budaya. Pelestarian lingkungan alam ditujukan untuk keselamatan bumi pertiwi, tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, selanjutnya pelestarian lingkungan budaya ditujukan antara lain kepada benda-benda seni seperti gamelan, wayang dan lain sebagainya. Upacara-upacara yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup ini disebut upacara Bhuta Yajna dengan berbagai jenis atau tingkatannya, Dari yang paling sederhana mempersembahkan sejumpat nasi setelah memasak, sampai pula Tawur atau Caru Ekadasa Rudra yang dilakukan seratus tahun sekali. Apakah upacara-upacara sejenis

ditemukan di India ? Penulis sepintas menemukan adanya benang merah antara India dan Bali. Sebagai dimaklumi bahwa ciri khas dari agama Hindu adalah dimana agama ini dianut, disana budaya setempat dilestarikan. Ibarat air sungai Gangga, kemana aliran sungai itu mengalir, di sanalah daerahnya berkembang dan tumbuh subur. Demikian pula halnya upacara-upacara yang kita jumpai di Indonesia, di India juga dilaksanakan misalnya Ayudhapuja, yakni upacara selamat terhadap semua senjata, di Indonesia kita kenal dengan Tumpek Landep. Demikian pula untuk tumbuh-tumbuhan (Sankarapuja) dan lain-lain, misalnya Sarasvati, Sivaratri, Galungan-Kuningan dan sebagainya. Dari beraneka hari-hari raya itu tidak semua dirayakan dengan besar-besaran, ada dengan sangat sederhana bahkan ada hanya dengan melaksanakan Brata atau Upavasa (puasa). Demikian pula tentang pelaksanaannya di India Utara dan Selatan, Timur atau Barat sangat berbeda, apalagi dengan Indonesia atau Bali. Semua perbedaan itu disebabkan pula oleh faktor budaya umat pendukungnya.

Seorang wartawan sempat menanyakan kepada penulis, bukankah semua hari-hari raya itu adalah ekspresi dari masyarakat agraris ? Bagaimana halnya dengan masyarakat kita yang mulai berubah menjadi masyarakat agraris ? Memang nampak terjadinya pergeseran namun prosesnya secara evolusi. Seperti halnya di India, dahulu tidak ada orang mengupacarai kendaraan bermotor, televisi atau komputer. Di sana kini juga seperti di Bali. Pada hari Tumpek Landep orang membuat upacara selamat untuk segala benda yyang terbuat dari besi, pada hal pada mulanya hanya untuk senjata saja. Demikian pula terhadap sebagian fungsi sapi digantikan dengan traktor, kini traktor diupacarai, tetapi hal ini tidak dilakukan pada waktu Tumpek Uye, melainkan pada waktu Tumpek Landep. Bila kita melihat di Bali sopir bemo, bus wisata atau penumpang umum, bahkan juga dilakukan oleh kusir dokar, yakni mempersembahkan sesajen atau canang pada dashboard kendaraannya, di India juga dilakukan hal yang sama, mereka tidak mempersembahkan canang, melainkan karangan bunga kecil yyang dipersembahkan terhadap arca-arca kecil atau gambar-gambar dewa yang diletakkan pada dashboard kendaraannya. Apakah pemujaan melalui gambar atau arca itu, sebagai perwujudan berhala. Bagi umat Hindu yang dipuja atau disembah adalah Tuhan Yang Mahaesa, para dewa manifestasi-Nya dan juga para rsi atau leluhur. Arca-arca atau pratima dan berbagai benda sarana pemujaan itu hanya berfungsi sebagai media, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Mahaesa, menifestasi-Nya atau siapa saja yang dipuja.

Hemat kami walaupun telah terjadi proses industrialisasi, essensi beragama akan tetap dilaksanakan. Pada usaha industri, Tuhan Yyang Mahaesa dalam wujud-Nya sebagai dewi Laksmi, dewi yyang memberikan kemakmuran dan kebahagiaan akan selalu dihadirkan oleh para pengusaha yang beriman. Kembali kepada topik tulisan ini, kapada binatang saja umat manusia hendaknya mengembangkan cinta kasihnya apa lagi kepada sesama manusia, tentunya kasih sayang hendaknya lebih bersemi lagi.

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu , 04 Mei 2024
Tempat : Desa Adat Bukit, kec. Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Kadek Sri Asta Yanti		
2.	Ni Komang Ayu Subina Yanti		
3.	I Ketut Agus Purnawan Dharma Putra		
4.	Ni Kadek Tika Liantri		
5.	Ni MP Purnamayanti Wulandari		
6.	Ni Putu Nia Aristayanti		
7.	Ni Wayan Novi Aryani		
8.	Ni Komang Windia Matrayani		
9.	Kadek Krishna Adittha		
10.	Ni Wayan Ayu Cahyani P.		
11.	Ni Luh Sandhyo Githo . W		
12.	Ni Komang Sattwika Aulia		
13.	I Gede Adi Apriano		
14.	I Kadek Suardana putra		
15.	I Kadek mangku Adiartha		
16.	I Gede Yoga Sastrawan		
17.	I Gede Yuda Suarmana		
18.	I KETUT WAHYU DHANARJITI		
19.	I Gede Ngurah Wirjawan		
20.	I Wayan Delta kirsna Aditya		
21.	Kadek Gibang Darna Yudha		
22.	I Putu Agus Eka waroceta		
23.	I Gede Semodi Yasa		
24.	Ni Kadek Dwi Yantini		



Karangasem, 4 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT |
| 2. Tempat | : | Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Minggu, 04 Mei 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Kegiatan rembug bersama dalam rangka peningkatan pelayanan ngenter pemuspaan di Pura Dalem Desa Adat Seraya Serangkaian Acara Ngenteg Linggih, Padudusan Agung, Manawa Ratna dan Usabha Dalem Di Pura Dalem Desa Adat Seraya |
| 2. Tempat | : | Pura Dalem Desa Adat Seraya |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 02 Mei 2024 |



LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN : 2024

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri


B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

- | | | |
|-----------------|---|----------------------------------|
| 1. Tempat | : | Media sosial Tiktok |
| 2. Hari/Tanggal | : | Minggu, 04 Mei 2024 |
| 3. Bahan/Materi | : | Memahami tentang "Sifat Sombong" |

0

12

X









Wayan Sunartha • Kreator


"Menyanjung Diri"
Gua peteng tang mada moha kasmala.
Maladi yolania mageng maha wisa.
Wisata sang wruh rikanang jurangkali
Kalinganing sastra suluh nika
praba. (Kekawin Ramayana Sargah 3)

Terjemahan:

Kemabukan (mada), kesombongan
(moha) dan perbuatan hina (kasmala)
seperti gua yang gelap atau ular besar
yang berbisa (berbahaya), karena itu
bagi orang bijaksana dapat menyadari itu
sebagai jurang yang terjal dan hendaknya
ilmu pengetahuan suci (sastra) patut
dipakai sebagai obor penerangan yang
benderang.

Dari petikan Kakawin Ramayana di atas,
menyatakan bahwa Kesombongan
tersebut laksana ular besar berbisa





Tambahkan komentar...

@

0

12

X

Namun demikian kita mesti menumbuhkan kesadaran bahwasanya: Semua yang ada di alam semesta ini adalah milik Tuhan, sehingga tak pantas bagi kita untuk memelihara kesombongan dan keangkuhan.

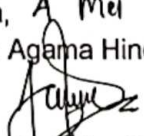
Karena, siapapun yang memancarkan kesombongan, dapat dipastikan kalau ia punya rasa kepemilikan dan kemelekatan yang kuat.

Atau sebaliknya, siapapun punya rasa kepemilikan dan kemelekatan yang kuat, kesombongan akan selalu menyertainya kemanapun ia pergi. Tiga serangkai ini bagaikan kembar-siam yang harus kita perhatikan.

Orang benar akan selalu introspeksi diri & rendah hati; Sedangkan yang merasa benar, ia tidak akan mau introspeksi karena sudah merasa benar & selalu tinggi hati.

F. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 4 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU


Hari/ Tgl : Rabu, 08 Mei 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang, kec. Karangasem
 Waktu : 19.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Ayu Setiawati	DA jumenang	ed
2	Ni Kadet Julianfiri	"	Jul
3	Ni Kadet Sintia Dewi	"	Den
4	Niluh Rani juliantini	"	Rajal
5	NI KOMANG AYU TRISHA	"	Trish
6	Ni Luh Ari Astini	"	Ari
7	Ni Wayom eka Suastini	"	Eka
8	Ni Nengah Juni Adami	"	Nengah
9	NI KD Desi	"	Desi
10	Ni Made Sayuni	"	Made
11	Ni Kadet NOVI SUASTINI	"	Novi
12	Ni putu NOVITA Sari	"	Novita
13	Ni WAYAN EVA	"	Eva
14	ni kadet Erika	"	Erika
15	Ni Luh Ayu Mei Setiawati	"	Mei
16	Ni Kadet Supartini	"	Suparti
17	Ni putu SM	"	SM
18	Ni LUH GALUH PRADNYANI	"	Galuh

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Jumenang

 Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 8 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN : 2024**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URALAN KONSULTASI

1. Topik : Memahami tentang Bunuh Diri
2. Tempat : Desa Adat Bukit
3. Hari/Tanggal : Kamis, 09 Mei 2024
4. Waktu : 16.00 s/d 17.00 Wita
5. Nama : I. Bede Semadi Yasa
6. Alamat : Desa Adat Bukit Kab. Karangasem
7. Bahan/Materi : Bunuh Diri perspektif Hindu
8. Solusi Hasil Diskusi/Saran : Dalam Bhagawadgita (XIII.8) menyebutkan bahwa manusia dibelenggu oleh enam kelemahan yaitu rasa (kesengsaraan), dorongan (lahir) Wyadhi (sakit), jara (tua), dosa (dosa) dan Mrtyu (Mati). Seseorang yang mengalami frustrasi, stress karena beberapa faktor kerap kali menyebabkan manusia mengambil tindakan bunuh diri yang mana dalam agama Hindu jelas ditegaskan bahwa seseorang yang bunuh diri akan pergi ke alam aranya loka yang penuh dengan kegelapan.

C. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

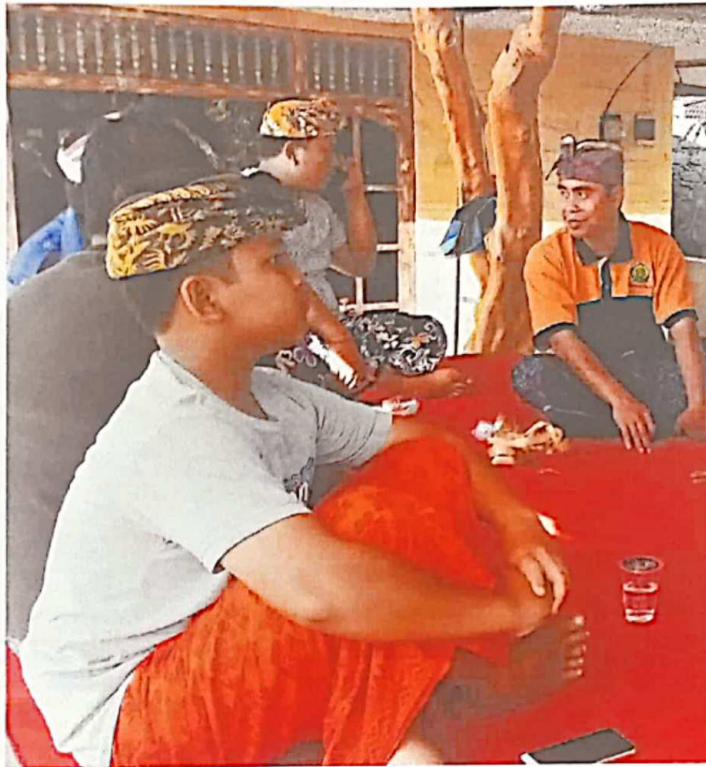
I. Bede Semadi Yasa

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|--------------------------------------|
| 1. Jenis Kegiatan | : Melaksanakan Konsultasi Perorangan |
| 2. Tempat | : Desa Adat Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : Kamis, 09 Mei 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 10 Mei 2024
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GST AYU Sintya dewi	Kebon Bukit	Sintya
2	gst Ayu Intan Kumara	—	Intan
3	Gst Ayu Putu Saraswati	—	Putu
4	AYU Desi Parnami	—	Desi
5	gst ayu merta suastini	—	Merta
6	lputu yoga Suastawan	—	Yoga
7	I.WY Yudi Antara	—	Yudi
8	GST AYU WINATRI C	—	Winatri
9	gst Ayu patri Desinta	—	Patri
10	GST AYU ANIK SARI	—	Anik
11	Gusti Ayu Sawitri	—	Sawitri
12	gst ayu jumaniani	—	Jumaniani
13	gst Ayu Iska Ayuni	—	Iska
14	gst ayu eri juliantini	—	Eri
15	Gusti Ayu SASIH WEDAYANTI	—	Sasih
16	GST NGURAH TRI OKA	—	Ngurah
17	gusti Ayu Pika Sari	—	Pika
18	gst Ayu Pradnya Putri	—	Pradnya
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 10 Mei 2024.
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Jumat, 10 Mei 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 14 Mei 2024
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem
 Waktu : 19.00 - 21.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GST NYOMAN ASTIKA	DA KEBON BUKIT	Awe
2	Gst Ngurah Damu	- 1 -	Don
3	gusti Ketut Kerta.	- 11 -	Don
4	gusti Md Fardus	- 11 -	Don
5	gusti putu gudeg	- 11 -	Don
6	Gusti Ny Sari	- 11 -	Don
7	Gusti Ketut Pt Rai	- 11 -	Don
8	GUSTI AYU SRI ASTITI	- 11 -	Don
9	Gst AYU PUSPAWATI	- 11 -	Don
10	gusti AYU Sari	- 11 -	Don
11	Gst Ayu Konari	- 11 -	Don
12	Gst Ny. Oka Daging	- 11 -	Don
13	GST MADE GETAS	- 11 -	Don
14	gusti ayu Rai	- 11 -	Don
15	gusti AYU Ekawati	- 11 -	Don
16	Gst Ayu merta Sari	- 11 -	Don
17	I. gusti Pd Sastha	- 11 -	Don
18	Gusti Mb Merta	- 11 -	Don
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 14 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit, Desa Adat Kebon Bukit |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Kebon Bukit, Ke. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Selasa, 14 Mei 2024 |



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Mei TAHUN : 2024

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri


B. URAIAN KONSULTASI

1. Topik : Memahami Ajaran Catur Gura
2. Tempat : Desa Adat Bukit
3. Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
4. Waktu : 09.00 s/d 10.00 Wita
5. Nama : I. Wayan Desta
6. Alamat : Desa Adat Bukit Kec. Karangasem
7. Bahan/Materi : Catur Gura
8. Solusi Hasil Diskusi/Saran : Dalam Agama Hindu konsep Catur Gura mengacu pada empat jenis Gura yang memiliki peran penting dalam kehidupan yang terdiri dari: 1. Gura Rukaka yang merupakan orang yang membuat desa adat (orang tua) 2. Gura Pengajian yaitu yg memberi ilmu pengetahuan 3. Gura Wisaka yg menjamin keamanan Negara (pemerintah) dan 4. Gura Swadyaya yg memberi sumber kehidupan (Ida Sang Hyang Widhi).

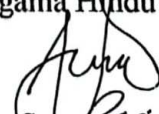
C. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

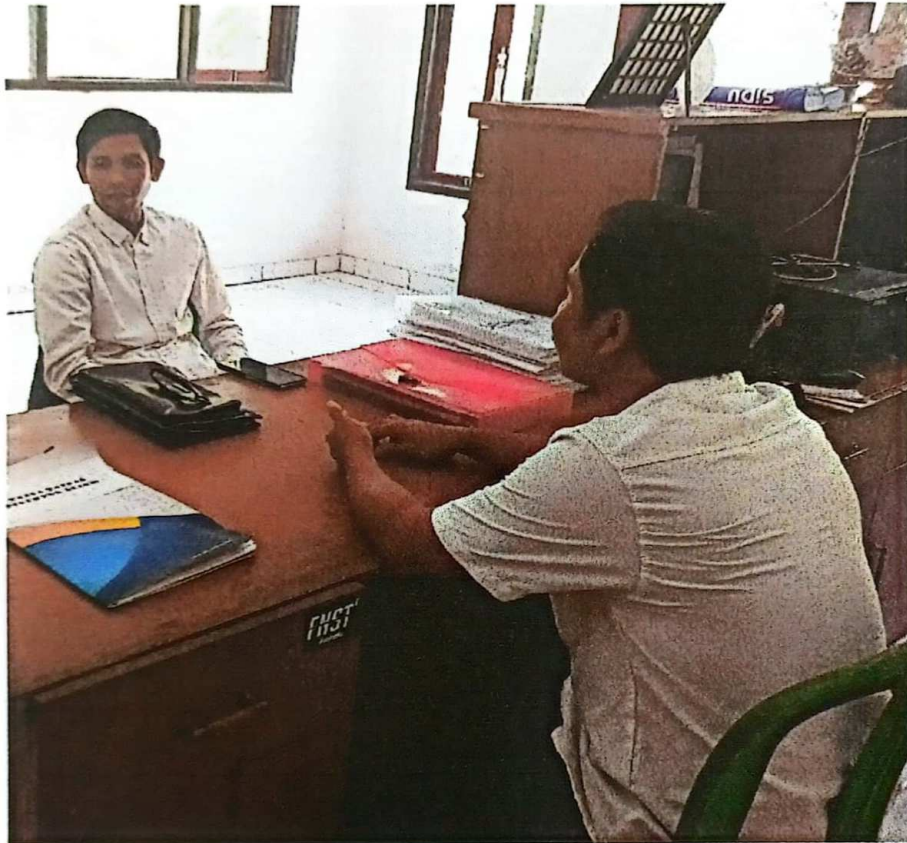

.....
I. Wayan Desta

Amlapura, 15 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|------------------------------------|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Konsultasi Perorangan |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Jumenang |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 15 Mei 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Sabtu, 18 Mei 2024
 Tempat : Pura Bukit, Desa Adat Bukit Kec. Karangasem
 Waktu : 17.00 - 19.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made Alita Dewi	Bukit	
2	NI KDK APRIANI	- " -	
3	NI NGH SUJI	- " -	
4	Ni Luh Santi	- " -	
5	Windi.	- " -	
6	Ni Luh SURI	- " -	
7	Ni Putu Aju Lestari	- " -	
8	Ni Nengah Sn wahyuni	- " -	
9	Ni Ketut Alit	- " -	
10	Ni Nengah pertiwi	- " -	
11	Ni Wgn Putu Haba	- " -	
12	Ni WAYAN SUTRI	- " -	
13	Ayu Gayatri	- " -	
14	NI MADE WARTINI	- " -	
15	Ni WAYAN RURI	- " -	
16	Ni LUH ARINI	- " -	
17	Ni Putu Suniasih	- " -	
18	Ni km. Adi Sutarni	- " -	
19	Ni KDAYU SUPARSIWI	- " -	
20	Ni Nym Pudut	- " -	



Karangasem, 18 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem
 I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem |
| 3. Hari/Tanggal | : | Sabtu, 18 Mei 2024 |



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN : 2024

C. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media sosial whatsapp
2. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
3. Bahan/Materi : Tampek Kandang (uye)



E. PENUTUP

PENUTUP
Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Mei TAHUN : 2024**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KONSULTASI

1. Topik : Dharma Gita
2. Tempat : Pesa Adat Bukit
3. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
4. Waktu : 16.00 s/d 17.00 Wita
5. Nama : 1. Ny. Pasa Ariyanta
6. Alamat : Pesa Adat Bukit kec. Karangasem
7. Bahan/Materi : Memahami Dharma gita.
8. Solusi Hasil Diskusi/Saran : Dharma gita merupakan nyanyian kebenaran yang dilantunkan saat upacara keagamaan menggunakan media suara atau lisan. Melalui dharmagita ada manfaat yang didapat yaitu 1. Menghayati ajaran Agama secara mendalam sehingga pascasam, pileiran, dan budhiya menjadi luhur - 2. Lagu yang dilantunkan dalam dharmagita dapat menggetarkan alam rasa dan meningkatkan smadha dan bhakti.

C. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

1. Ny. Pasa Ariyanta

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|------------------------------------|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Melaksanakan Konsultasi Perorangan |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : | Minggu, 19 Mei 2024 |



TRI HITA KARANA
Oleh
I Wayan Sunarta,S.Pd

1. Latar belakang historis.

Istilah Tri Hita Karana pertama kali muncul pada tanggal 11 Nopember 1966, pada waktu diselenggarakan Konferensi Daerah I Badan Perjuangan Umat Hindu Bali bertempat di Perguruan Dwijendra Denpasar. Konferensi tersebut diadakan berlandaskan kesadaran umat Hindu akan dharma-nya untuk berperan serta dalam pembangunan bangsa menuju masyarakat sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Kemudian istilah Tri Hita Karana ini berkembang, meluas, dan memasyarakat.

2. Pengertian.

Secara leksikal Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kesejahteraan. (Tri = tiga, Hita = sejahtera, Karana = penyebab). Pada hakikatnya Tri Hita Karana mengandung pengertian tiga penyebab kesejahteraan itu bersumber pada keharmonisan hubungan antara:

1. Manusia dengan Tuhannya.
2. Manusia dengan alam lingkungannya.
3. Manusia dengan sesamanya.

3. Unsur- unsur Tri Hita Karana.

Unsur- unsur Tri Hita Karana ini meliputi:

1. Sanghyang Jagatkarana.
2. Bhuana.
3. Manusia

Unsur- unsur Tri Hita Karana itu terdapat dalam kitab suci Bagawad Gita (III.10), berbunyi sebagai berikut:

Bagawad Gita (III.10)	Artinya :
Sahayajnah prajah sristwa pura waca prajapatih anena prasawisya dhiwan	Pada jaman dahulu Prajapati menciptakan manusia dengan yadnya dan bersabda: dengan ini engkau akan

esa wo'stiwistah kamadhuk

berkembang dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu.

Dalam sloka Bhagavad-Gita tersebut ada nampak tiga unsur yang saling beryadnya untuk mendapatkan yaitu terdiri dari: Prajapati = Tuhan Yang Maha Esa, Praja = Manusia

4. Penerapan Tri Hita Karana.

Penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan umat Hindu sebagai berikut :

1. Hubungan antara manusia dengan Tuhannya yang diwujudkan dengan Dewa Yadnya.
2. Hubungan manusia dengan alam lingkungannya yang diwujudkan dengan Bhuta yadnya.
3. Hubungan antara manusia dengan sesamanya diwujudkan dengan Pitra, Resi, Manusia Yadnya.

Penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan umat Hindu di Bali dapat dijumpai dalam perwujudan:

1 Parhyangan	Parahyangan untuk di tingkat daerah berupa Kahyangan Jagat
	Di tingkat desa adat berupa Kahyangan desa atau Kahyangan Tiga
	Di tingkat keluarga berupa pemerajan atau sanggah
2 Pelemahan	Pelemahan di tingkat daerah meliputi wilayah Propinsi Bali
	Di tingkat desa adat meliputi "asengken" bale agung
	Di tingkat keluarga meliputi pekarangan perumahan
3 Pawongan	Pawongan untuk di tingkat daerah meliputi umat Hindu di Bali
	Untuk di desa adat meliputi krama desa adat
	Tingkat keluarga meliputi seluruh anggota keluarga

5. Nilai Budaya.

Dengan menerapkan Tri Hita Karana secara mantap, kreatif dan dinamis akan terwujudlah kehidupan harmonis yang meliputi pembangunan manusia seutuhnya yang astiti bakti terhadap Sanghyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, cinta kepada kelestarian lingkungan serta rukun dan damai dengan sesamanya

6. Bidang Garapan Tri Hita Karana

Adapun bidang garapan Tri Hita Karana dalam kehidupan bermasyarakat ,adalah sebagai berikut:

1. Bhuana atau Karang Desa ,Alam atau wilayah teritorial dari suatu desa adat yang telah ditentukan secara definitif batas kewilayahannya dengan suatu upacara adat keagamaan.
2. Krama Desa Adat,yaitu kelompok manusia yang bermasyarakat dan bertempat tinggal di wilayah desa adat yang dipimpin oleh Bendesa Adat serta dibantu oleh aparatur desa adat lainnya, seperti kelompok Mancagra ,Mancakriya dan Pemangku, bersama-sama masyarakat desa adat membangun keamanan dan kesejahteraan.
3. Tempat Suci adalah tempat untuk menuja Tuhan/Sang Hyang Widhi .Tuhan/Sang Hyang Widhi sebagai pujaan bersama yang diwujudkan dalam tindakan dan tingkah laku sehari-hari.Tempat pemujaan ini diwujudkannyatakan dalam Kahyangan Tiga .Setiap desa adat di Bali wajib memilikinya. Kahyangan Tiga itu adalah : Pura Desa, Pura Puseh,Pura Dalem. Kahyangan Tiga di desa adat di Bali seolah-olah merupakan jiwa dari Karang Desa yang tak terpisahkan dengan seluruh aktifitas dan kehidupan desa.

7. Manfaat Tri Hita Karana Dalam Kehidupan Sehari-hari dalam Rangka Melestarikan Lingkungan Hidup.

Di dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali ,kesehariannya menganut pola Tri Hita Karana.Tiga unsur ini melekat erat setiap hati sanubari orang Bali. Penerapannya tidak hanya pada pola kehidupan desa adat saja namun tercermin dan berlaku dalam segala bentuk kehidupan berorganisasi,seperti organisasi pertanian yang bergerak dalam irigari yakni Subak .Sistem Subak di Bali mempunyai masing-masing wilayah subak yang batas-batasnya ditentukan secara pasti dalam awig-awig subak .Awig-awig memuat aturan-aturan umum

yang wajib diindahkan dan dilaksanakan, apabila melanggar dari ketentuan itu akan dikenakan sanksi hukum yang berlaku dalam persubakan. Tri Hita Karana persubakan menyangkut adanya , ada sawah sebagai areal, ada krama subak sebagai pemilik sawah, dan ada Pura Subak, atau Ulun Suwi tempat pemujaan kepada Tuhan/Sang Hyang Widi dalam manifestasi sebagai Ida Batari Sri, penguasa kemakmuran.

Desa adat terdiri dari kumpulan kepala keluarga-kepala keluarga, mereka bertanggung jawab atas kelangsungan hidup keluarganya. Setiap keluarga menempati karang desa yang disebut karang sikut satak, Disinilah setiap keluarga mengatur keluarganya. Kehidupan mereka tak lepas dari pola kehidupan Tri Hita Karana. Di setiap rumah/karang desa yang didiami di Timur Laut pekarangan ada Pemerajan/Sanggah Kemulan (Utama Mandala) tempat pemujaan Sang Hyang Widhi oleh keluarga. Bangunan Bale Delod tempat kegiatan upacara, dapur, rumah ada di madya mandala. Dan Kori Agung, Candi Bentar, Angkul-angkul, sebagai pintu masuk pekarangan terletak di batas luar pekarangan. Di samping itu ada teba letaknya di luar pekarangan sikut satak yakni untuk bercocok tanam seperti pisang, manggis, pepaya dan nangka, dan tempat memelihara hewan seperti ayam, babi, sapi, kambing dan lainnya untuk sarana kelengkapan upacara adat .

Setiap unit kehidupan masyarakat Hindu di Bali selalu di atur menurut pola konsepsi Tri Hita Karana. Pola ini telah mencerminkan kehidupan yang harmonis bermasyarakat di Bali. Tidak saja dicerminkan dalam kehidupan orang Bali saja, juga kepada mereka yang bukan orang Bali akan diperlakukan sama oleh orang Bali. Banyak para peneliti mancanegara mengadakan penelitian tentang pola kehidupan ini. Sistemnya memang beda dan unik dibandingkan dengan masyarakat lain di Indonesia.

Demikian adanya penerapan konsepsi Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakat Hindu khususnya di Bali. Bilamana penerapan Tri Hita Karana ini dapat ditebarkan dalam wilayah yang lebih luas di luar sana , dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh niscaya kesejahteraan, kemakmuran, dan kerahayuan memungkinkan terwujud secara nyata. Hidup rukun sejahtera dirghayu dirgayusa, gemah ripah loh jiwani.

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : Desa Adat Bulel, Kec. Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Kadek Sri Aneta Yanti		
2.	Ni Komang Ayu Subima Yanti		
3.	I Ketut Agus Purwanita Dharma Putra		
4.	Ni Kadek Tika Lianlari		
5.	Ni MP Purnamayanti Wulandari		
6.	Ni Putu Nia Aristayanti		
7.	Ni Wayan Novi Aryani		
8.	Ni Komang Windia Matrayani		
9.	Kadek Krana Aditha		
10.	Ni Wayan Ayu Cahyari P.		
11.	Ni Luh Sandhyo Githa W		
12.	Ni Komang Sattwika Aulia		
13.	I Gede Adi Apriano		
14.	I Kadek Suwardana Putra		
15.	I Kadek Mangku Adiartha		
16.	I Gede Yoga Sasterawan		
17.	I Gede Yuda Suarjama		
18.	I KETUT WAHYU DHANARJITI		
19.	I Gede Ngurah Wirjawan		
20.	I Wayan Desta Kirisna Aditya		
21.	Kadek Gibang Dharma Yudha		
22.	I Putu Agus Eka Waroseka		
23.	I Gede Semodi Yasa		
24.	Ni Kadek Dwi Yantini		



Karangasem, 22 Mei 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan melalui Seni Inovatif Bondres Program Mutiara di Pura |
| 2. Tempat | : | Desa Adat Tegalinggah |
| 3. Hari/Tanggal | : | Rabu, 22 Mei 2024 |



DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : Bimbingan melalui Seni Inovatif Bondres Program Mutiara di Pura Dadia Sambilaklak Kubu |
| 2. Tempat | : Pura Dadia Sambilaklak Kubu Kecamatan Kubu |
| 3. Hari/Tanggal | : Kamis, 23 Mei 2024 |



**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN : 2024**

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media sosial fb (facebook).
2. Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2024
3. Bahan/Materi : Moderasi beragama

Postingan Tentang Video Lainnya ▾



Yan Sun Artha

24 Mei · 🌐



Lihat insight dan iklan

Promosikan postingan

👤 Ktut D'dy Asparnatha dan 2 lainnya



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan

D. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)

No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU


Hari/ Tgl : Minggu, 26 Mei 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang, kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Ayu Setiawati	DA jumenang	es
2	Ni Kadet Julianjini	"	Jeti
3	Ni Kadet Sintia Dewi	"	Don
4	Niluh Rani juliantini	" "	Rajad
5	NI KOMANG AYU TRISHA	"	Ju
6	Ni Luh Ari Astini	"	Ari
7	Ni Wuyom eka Suastini	" "	End
8	Ni Nengah Iri. Ardani	"	End
9	NI KO Desi	"	End
10	Ni Made Sayuni	"	End
11	Ni Kadet NOVI SUASTINI	"	End
12	Ni putu Novita Sari	" "	End
13	Ni WAYAN EVA	"	End
14	ni kadet Erika	" "	End
15	Ni Luh Ayu Mei Setiawati	"	Don
16	Ni Kadet Superini	"	End
17	Ni putu Sri	"	End
18	Ni Luh GALUH PRADNYANI	"	End

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Jumenang

 Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 26 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN : 2024**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media sosial fb (facebook)
2. Hari/Tanggal : 27 Mei 2024 / Senin
3. Bahan/Materi : Mumahami apa itu Moderasi Beragama.



C. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 27 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)

Np Reg. 18.05.19870414034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jl. Untung Surapati No. 10 Telp./ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Amlapura, 28 Mei 2024

Nomor : B-613/Kk.18.7.4/BA.01.1/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Dukungan Evaluasi Indeks
Kesalehan Sosial Umat Beragama 2024

Kepada
Yth. Bendesa Adat (Daftar Terlampir)
Di Tempat

Menindaklanjuti surat Dari Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Republik Indonesia, Nomor : B-731/BD/P.I/HM.01/05/2024 Tertanggal 06 Mei 2024. Permohonan dukungan Evaluasi Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama maka akan dilaksanakan Pengumpulan Data Lapangan, dengan demikian Kami mohon agar Bendesa Adat menyiapkan Responden sebanyak 10 responden dengan rincian 2 orang pemangku, 2 orang tokoh Agama, dan 6 orang masyarakat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala



I Wayan Serinada

JADWAL KUNJUNGAN TIM PENGUMPULAN DATA

NO	HARI/TANGGAL	TEMPAT	PUKUL
1	Selasa, 21 Mei 2024	1. Pura Puseh Desa Adat Santi, Selat 2. Pura Dalem Desa Adat Santi, Selat	10.00 Wita 12.00 Wita
2	Kamis, 23 Mei 2024	1. Pura Bale Agung Desa Adat Subagan, Karangasem 2. Pura Bale Agung Desa Adar Perasi, 3. Pura Penataran Lempunyang, Abang	10.00 Wita 12.00 Wita 14.00 Wita
3	Selasa, 28 Mei 2024	1. Pura Kenusut Karangasem 2. Pura Taman Sari Tegalinggah, Karangasem 3. Pura Pura Puseh Desa Adat Seraya, Karangasem	10.00 Wita 12.00 Wita 14.00 Wita

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Jenis Kegiatan | : Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam kegiatan Evaluasi Indeks Kesalehan Sosial Umat Beragama 2024 |
| 2. Tempat | : Desa Adat Jumenang |
| 3. Hari/Tanggal | : Selasa, 28 Mei 2024 |



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 28 Mei 2024
 Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 Wita.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Gst Ayu Sintya dewi	Kebon Bukit	Sintya
2	gst ayu Intan Kumara	"	Intan
3	Gst Ayu Putu Saraswati	"	Putu
4	Ayu Desi purnami	"	Desi
5	Gst Ayu Merta suartini	"	Merta
6	Putu yoga Suastawan	"	Yoga
7	I. WY Yudi Antara	"	Yudi
8	Gst AYU WINATRI C	"	Winatri
9	gst AYU Puti Desinta	"	Puti
10	GST AYU ANIK SARI	"	Anik
11	Gusti Ayu Sanitri	"	Sanitri
12	gst ayu juliantanin	"	Juliantanin
13	gst Ayu Iska Ayuni	"	Iska
14	GST ayu Eri juliantini	"	Eri
15	Gusti Ayu Satri Widayanti	"	Satri
16	GST NGURAH TRI OKA	"	Ngurah
17	Gusti Ayu Piharsari	"	Piharsari
18	gst Ayu Pradnya putri	"	Pradnya
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 28 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

DOKUMENTASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024

- | | | |
|-------------------|---|--|
| 1. Jenis Kegiatan | : | Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman |
| 2. Tempat | : | Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit |
| 3. Hari/Tanggal | : | Selasa, 28 Mei 2024 |

